

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai akhir dari penulisan, dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan dan saran yang relevan bagi peneliti yang akan datang sesuai dengan hasil penelitian analisis data yang telah dilakukan.

6.1 Kesimpulan

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dibahas sebelumnya:

- 1) Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang diajukan kepada para responden memiliki hubungan dengan variabel yang akan dieliti.
- 2) Berdasarkan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa hasil pengukuran yang diuji berulang kali relatif konsisten, sehingga alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya atau reliabel.
- 3) Berdasarkan uji asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.
- 4) Berdasarkan analisis regresi linear berganda diperoleh model regresi untuk minat beli motor matic merek honda di kecamatan Tualang sebagai berikut:

$$Y = -0,978 + 0,565 X_1 + 0,259 X_2 + 0,150 X_3 + e.$$

Terlihat bahwa kualitas produk (X_1) mempunyai pengaruh terbesar dibandingkan dengan merek (X_2) dan desain produk (X_3), yaitu sebesar 0,565 untuk setiap peningkatan kualitas sebesar 1 satuan. Sedangkan desain produk

(X_3) mempunyai pengaruh terendah dibandingkan dengan kualitas produk (X_1) dan merek (X_2), yaitu sebesar 0,150 untuk setiap peningkatan desain produk sebesar 1 satuan. Selanjutnya, merek akan meningkatkan minat beli motor matic honda di kecamatan Tualang sebesar 0,259 untuk setiap peningkatan sebesar 1 satuan..

5) Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan:

- a) Kualitas produk (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat beli (Y) motor matic merek honda di kecamatan Tualang. Hal ini dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,092 > 1,985$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05.
- b) Merek (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat beli (Y) motor matic merek honda dikalangan masyarakat kecamatan Tualang. Hal ini dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,124 > 1,985$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 yang berada dibawah 0,05.
- c) Desain produk (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli (Y) motor matic honda dikalangan masyarakat kecamatan Tualang. Hal ini dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,090 < 1,985$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,279 yang berada diatas 0,05.

6) Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa kualitas produk, merek dan desain produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat beli motor matic merek honda dikalangan masyarakat di kecamatan Tualang. Hal ini dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,777 > 2,70$) dengan signifikan probabilitas sebesar $0,000 < 0,050$.

- 7) Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,344. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kualitas, merek dan desain produk berpengaruh sebesar 34,4% terhadap minat beli motor matic merek honda dikalangan masyarakat kecamatan Tualang. Sedangkan sisannya sebesar 65,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk (X_1) berpengaruh terhadap minat beli motor matic merek honda di kecamatan Tualang. Sehingga diharapkan kepada perusahaan untuk tetap menjaga dan meningkatkan kualitas yang sudah ada.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa merek (X_2) berpengaruh terhadap minat beli motor matic merek honda di kecamatan Tualang. Sehingga diharapkan kepada perusahaan untuk tetap menjaga nama baik merek yang sudah dikenal oleh masyarakat.
- 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa lemahnya pengaruh desain produk (X_3) terhadap minat beli motor matic merek honda di kecamatan Tualang. Sehingga diharapkan kepada perusahaan untuk membuat desain yang sesuai dengan keperluan masyarakat.
- 4) Mengacu kepada tingginya pengaruh faktor variabel lain dalam penelitian ini, yaitu sebesar 65,6%; maka peneliti sarankan untuk memperhitungkan variabel-variabel lain yang belum diperhitungkan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.